JURNAL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KERANJANG BOLA WARNA-WARNI PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DI POS PAUD "CERIA" KUDU KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IMPROVE THE ABILITY OF ROUGH MOTORIC THROUGH CIRCUITS BASKET BALL COLORFUL GAME IN PLAYGROUP CHILDREN IN POST PAUD "CERIA" KUDU DISTRICTS KERTOSONO NGANJUK DISTRICT ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh:

MARISKHA SUKMAWATI BUDIONO

12.1.01.11.0044

Dibimbing oleh :

1. **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
2. **Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MARISKHA SUKMAWATI BUDIONO
NPM	: 12.1.01.11.0044
Telepun/HP	: 081250280092
Alamat Surel (Email)	: Sukmawatimariskha@gmail.com
Judul Artikel	: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KERANJANG BOLA WARNA-WARNI PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DI POS PAUD "CERIA" KUDU KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 4 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. NIDN 0701038303	Itot Bian Bahatjo, S.Pd., M.M NIDN 0718118401	Mariskha Sukmawati B NPM 12.1.01.11.0044

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KERANJANG BOLA WARNA-WARNI PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DI POS PAUD "CERIA" KUDU KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MARISKHA SUKMAWATI BUDIONO
12.1.01.11.0044
FKIP – Prodi PG-PAUD
sukmawatimariskha@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

MARISKHA SUKMAWATI BUDIONO: Meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan sirkuit keranjang bola warna-warni pada anak kelompok bermain di POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI KEDIRI, 2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian 23 anak kelompok bermain di POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, terdiri dari 9 anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahap antara lain a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Pengamatan dan d) Observasi, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa rencana kegiatan mingguan (RKM), rencana kegiatan harian (RKH), lembar observasi guru. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan menerapkan permainan sirkuit keranjang bola warna-warni dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada Anak Kelompok Bermain di POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dan hipotensis diterima. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : 1) Hendaknya guru Pendidikan Anak Usia Dini dapat menerapkan kegiatan fisik motorik kasar yang lebih menarik lagi untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak didik. 2) Hendaknya orangtua memberikan permainan-permainan yang berhubungan dengan fisik motorik kasar anak sebagai bahan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak

KATA KUNCI : Motorik Kasar, Keranjang, Bola, Warna-Warni

I. LATAR BELAKANG

Menurut Sujiono (2014 : 1.3) motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik dapat dilakukan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem tubuh yang dikontrol otak. Jadi, otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan fisik motorik anak belum maksimal. Misalnya saat anak diminta mengangkat satu kakinya anak tidak mampu menyeimbangkan tubuhnya. Inilah pentingnya meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak agar kemampuan fisik motorik anak bisa maksimal.

Berdasarkan pengamatan kemampuan fisik motorik kasar anak di POS PAUD "CERIA" sebagian anak belum mampu melakukan kegiatan fisik motorik kasar dengan baik. Dari 23 anak didik 3 anak mendapat bintang 4(☆☆☆☆), 4 anak mendapat bintang 3 (☆☆☆), 8 anak mendapat bintang 2 (☆☆),dan 8 anak mendapat bintang 1 (☆).

Dari hasil pengamatan faktor yang menyebabkan anak kurang maksimal dalam melakukan kegiatan motorik kasar adalah kurang terlatihnya anak dalam melakukan gerakan fisik motorik kasar dapat pula karena guru kurang mengajak anak dalam melakukan kegiatan fisik, dan hanya melakukan senam yang monoton yang membuat fisik motorik kasar anak kurang terlatih.

Dengan mengajak anak bermain sirkuit keranjang bola warna-warni diharapkan dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak. Dari paparan di atas maka dapat saya tarik kesimpulan dengan mengambil judul "**Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit Keranjang Bola Warna-Warni pada Anak Kelompok Bermain di POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan**

Kertosono Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a. Pengertian motorik

Dalam buku *Anak Prasekolah* (2000 : 1.3) seri Ayah Bunda tertulis bahwa masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat digerakkan oleh semua tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak, jadi otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktifitas fisik dan mental seseorang.

b. Pengertian Bermain

Hurlock (Musfiroh, 2008 : 1) menyatakan bahwa bermain adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar suatu kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar.

Montolalu, dkk (2014 : 1.10) Bermain merupakan proses belajar yang menyenangkan. Ia membantu anak mengenal dunianya, mengembangkan konsep-konsep baru, mengambil risiko, meningkatkan keterampilan sosial dan membentuk perilaku.

c. Permainan sirkuit keranjang bola warna-warni

Permainan sirkuit keranjang bola warna-warni adalah permainan individu, dimana anak akan melewati beberapa rintangan atau pos dengan membawa dua keranjang berisi bola warna-warni. Dalam permainan ini anak membutuhkan keseimbangan,

ketepatan, ketangkasan yang baik agar mampu melewati semua rintangan dengan baik.

d. Teknik/cara permainan sirkuit keranjang bola warna-warni
   1) Anak diminta untuk berbaris menunggu antrian.
   2) Anak barisan pertama diminta membawa dua keranjang bola warna-warni menggunakan tangan kanan dan tangan kiri.
   3) Kemudian anak berjalan perlahan melewati papan titian dari start sampai finish.
   4) Kemudian anak meloncat diatas keset kecil yang dibuat lurus dengan membawa keranjang bola warna-warni.
   5) Anak diminta meloncat diatas keset kecil satu persatu dari angka 1-4.
   6) Selanjutnya anak melewati tali rafia yang telah dibentuk zig-zag dengan cara berjalan perlahan.
   7) Setelah sampai finish anak dapat beristirahat atau melihat temannya yang lain yang sedang melakukan kegiatan motorik kasar.

B. Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan pembelajaran di POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk terdapat masalah yaitu kurangnya kemampuan anak dalam melakukan kegiatan fisik motorik kasar. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan fisik motorik kasar yang diberikan oleh guru terlalu monoton. Untuk itu, peneliti mencoba mengatasi masalah

tersebut dengan menggunakan permainan sirkuit keranjang bola warna-warni.

Permainan sirkuit keranjang bola warna-warni adalah bentuk suatu permainan yang terdapat beberapa rintangan dari permainan itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata sirkuit berarti lingkaran; jalan yang melingkar atau berbentuk lingkaran, dipakai untuk berbagai perlombaan.

Kegiatan permainan sirkuit keranjang bola warna-warni akan membuat anak lebih tertarik dalam melakukan kegiatan fisik motorik kasar. Bentuk permainan yang beragam dan menyenangkan akan membuat anak antusias untuk mengikuti kegiatan fisik motorik kasar ini.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Sedangkan, waktu pelaksanaannya adalah pada tahun 2015/2016 yaitu dengan waktu efektif selama 4 bulan. Subjek penelitian merupakan komponen dalam sebuah penelitian karena subjek tersebut akan diperoleh subjek penelitian yaitu responden atau individu yang diteliti tanpa memerlukan populasi sample yang diwakili.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 23 anak didik yang terdiri dari perempuan 9 dan laki-laki 14 di kelompok bermain POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Dipilih kelompok bermain POS PAUD

"CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk karena didasarkan penelitian merupakan pendidik di POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk pada kelompok bermain dan peneliti ingin meningkatkan mutu pendidikan POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk menjadi lebih baik khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan sirkuit keranjang bola warna-warni.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan yang memiliki arah dan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang menyangkut upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran. Namun demikian penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung satu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil yaitu lebih baik dari sebelumnya. (Arikunto, 2014 : 2).

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a) Data tentang kemampuan fisik motorik kasar anak kelompok bermain di POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.
   b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   a) Data tentang kemampuan fisik motorik kasar awal anak kelompok bermain di POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubik unjuk kerja terlampir:

D. Teknik analisa data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis dekskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui hasil belajar yang dicapai anak untuk memperoleh respon anak terhadap pembelajaran serta aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan Di POS PAUD "CERIA" Kudu Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, pada anak didik kelompok bermain, dengan pengembangan bidang kemampuan fisik motorik kasar.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain Di POS PAUD "CERIA" Kudu Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk pada tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 23 anak didik yang terdiri 14 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Deskripsi kondisi awal Kelompok Bermain Di POS PAUD "CERIA" Kudu Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk ternyata tingkat kemampuan fisik motorik kasar kurang berkembang, data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi yang dilakukan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (kondisi awal) yaitu anak mendapatkan skor cukup ada 7 anak dan skor kurang ada 16 anak. Dari 23 anak didik yang hadir pada saat dilakukan penelitian pra tindakan ini sejumlah 23 anak didik.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Hasil penilaian kemampuan fisik motorik kasar anak pada siklus I:

No	NAMA	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
						Belum Tuntas	Tuntas
1	Ti'ef	✓				✓	
2	Najwa		✓			✓	
3	Ersa			✓			✓
4	Ariel			✓			✓
5	Aska		✓			✓	
6	Faris	✓				✓	
7	Hagan				✓		✓
8	Tata	-	-	-	-	-	-
9	Dzaky		✓			✓	
10	Azka		✓			✓	
11	Cinta				✓		✓
12	Nur	-	-	-	-	-	-
13	Novita			✓			✓
14	Bayu	✓				✓	
15	Damar		✓			✓	
16	Dhea		✓			✓	
17	An'im	-	-	-	-	-	-
18	Fatih		✓			✓	
19	Bila			✓			✓
20	Fadil	✓				✓	
21	Rayngga	-	-	-	-	-	-

22	Fio	✓				✓	
23	Vita			✓			✓
Jumlah		5	7	5	2	12	7
Persentase		26,31%	36,84%	26,31%	10,52%	63,15%	36,84%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Hasil Penilaian Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak pada Siklus II

No	NAMA	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
						Belum Tuntas	Tuntas
1	Ti'ef	✓				✓	
2	Najwa				✓		✓
3	Ersa				✓		✓
4	Ariel			✓			✓
5	Aska			✓			✓
6	Faris	✓				✓	
7	Hagan				✓		✓
8	Tata			✓			✓
9	Dzaky			✓			✓
10	Azka			✓			✓
11	Cinta				✓		✓
12	Nur	-	-	-	-	-	-
13	Novita			✓			✓
14	Bayu	✓				✓	
15	Damar			✓			✓
16	Dhea			✓			✓
17	An'im	-	-	-	-	-	-
18	Fatih		✓			✓	
19	Bila			✓			✓
20	Fadil		✓			✓	
21	Rayngga		✓			✓	
22	Fio	✓				✓	
23	Vita			✓			✓
Jumlah		4	3	10	4	7	14
Persentase		19,04%	14,28%	47,61%	19,04%	33,33%	66,66%

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Hasil penilaian kemampuan Fisik Motorik Kasar anak pada siklus III

No	NAMA	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
						Belum Tuntas	Tuntas

1	Ti'ef		✓			✓	
2	Najwa				✓		✓
3	Ersa				✓		✓
4	Ariel				✓		✓
5	Aska				✓		✓
6	Faris		✓			✓	
7	Hagan				✓		✓
8	Tata				✓		✓
9	Dzaky			✓			✓
10	Azka			✓			✓
11	Cinta				✓		✓
12	Nur			✓			✓
13	Novita				✓		✓
14	Bayu		✓			✓	
15	Damar			✓			✓
16	Dhea				✓		✓
17	An'im	-	-	-	-	-	-
18	Fatih			✓			✓
19	Bila				✓		✓
20	Fadil			✓			✓
21	Rayngga			✓			✓
22	Fio	✓				✓	
23	Vita			✓			✓
Jumlah		1	3	8	10	4	18
Persentase		4,54%	13,63%	36,36%	45,45%	18,18%	81,81%

C. Pembahasan dan Penarikan Simpulan

Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak mulai Dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	34,78%	26,31%	19,04%	4,54%
2	☆☆	34,78%	36,84%	14,28%	13,63%
3	☆☆☆	17,39%	26,31%	47,61%	40,90%
4	☆☆☆☆	13,04%	10,52%	19,04%	45,45%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa:

1. Hasil observasi pratindakan kemampuan fisik motorik kasar

tuntas (30,43%) dan belum tuntas (69,56%).

2. Penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus. Pada hasil observasi siklus I kemampuan fisik motorik kasar melalui permainan sirkuit keranjang bola warna-warni tuntas (36,84%) dan belum tuntas (63,84%). Pada hasil observasi siklus II kemampuan fisik motorik kasar melalui permainan sirkuit keranjang bola warna-warni tuntas (66,66%) dan belum tuntas (33,33%).
3. Hasil observasi siklus III fisik motorik kasar melalui permainan sirkuit keranjang bola warna-warni tuntas (81,81%) dan belum tuntas (18,18%)
4. Perbedaan ketuntasan kemampuan fisik motorik kasar anak antara sebelum tindakan dan setelah tindakan sebesar 51,38%. Sehingga dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan fisik motorik kasar anak.

Dengan demikian melalui kegiatan fisik motorik kasar melalui permainan sirkuit keranjang bola warna-warni dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada Anak Kelompok Bermain di POS PAUD "CERIA" KUDU Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dan hipotesis diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru

Hendaknya guru Pendidikan Anak Usia Dini dapat menerapkan kegiatan fisik motorik kasar yang lebih menarik lagi untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak didik, maupun

menggunakan jenis kegiatan yang lain yang lebih meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak.

2. Bagi Orang tua

Hendaknya orangtua memberikan permainan-permainan yang berhubungan dengan fisik motorik kasar anak sebagai bahan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak, serta terus membimbing anak dalam proses kegiatan belajar yang dilakukan di rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang cara meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Sirkuit*. (http://kbbi.web.id/sirkuit). Diaskes pada tanggal 29 September 2016.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Warna-warni.* (https://www.google.com.hk/amp/kbbi.web.id/warna-warni.html. Diaskes pada tanggal 1 Februari 2017.

Musfiroh, Tadkiroatun (2008). *Cerdas melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.

Montolalu. B.E.F. (2014). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Morgan, dkk, (1953). *Latihan Sirkuit atau Circuit Training Diperkenalkan Oleh Negara.* (http://www.latarbelakang.com/2014/03/latihan-sirkuit-atau-circuit-training.html?m=1). Diaskes pada tanggal 1 Februari 2017.

Seri Ayah Bunda (2000). *Anak Prasekolah*. Jakarta: Gaya Favorit Press.

Seri Ayah Bunda (2001). *Balita dan Masalah Perkembangannya*, Jakarta: Gaya Favorite Press.

Seri Ayah Bunda (2002). *Dari A sampai Z tentang Perkembangan Anak*. Jakarta: Gaya Favorite Press.

Sofiah, Nuning, 2012. *Mengembangkan Motorik Kasar melalui Bermain Papan Titian*. (http://eprints.uny.ac.id/7873/). Diaskes pada tanggal 29 September 2016.

Sujiono, Bambang, Dkk., (2014). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyudin, Uyu Dkk., (2012). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.

Wikipedia. *Permainan*. (http://googleweblight.com/?lite_url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/permainan&ei=Hhioq3VB&lc=id-ID&s=1&m=212&host=www.google.co.id&ts=1485958849&sig=AF9NedmHa8RnQYfd79Hi-trWTxh4cr-PPg). diaskes pada tanggal 1 Februari 2017.

Wikipedia. *Keranjang*. (https://id.m.wikipedia.org/wiki/keranjang). Diaskes pada tanggal 1 Februari 2017.

Wikipedia. *Bola (geometri)*. (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bola_(geometri)). Diaskes pada tanggal 1 Februari 2017.